

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)
SEBAGAI JURI LOMBA MENYANYI LAGU ISLAMI
TINGKAT SMP/MTs SE KABUPATEN BANTUL**



Oleh:

Fu'adi, S.Sn., M.A

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Keberadaan MAN Sabdodadi Bantul dalam dunia pendidikan di kabupaten Bantul telah memberikan andil yang cukup besar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka MAN Sabdodadi mengadakan sebuah kegiatan untuk mengolah bakat dan keterampilan siswa-siswi dari seluruh kabupaten Bantul. Kegiatan ini merupakan jenis perlombaan antar SMP/MTS se-Kabupaten, di mana sebagai ajang untuk memperingati HUT MAN Sabdodadi Bantul dan memperingati Hari Pahlawan 10 November.

Jiwa dan semangat nasionalisme ditumbuhkan oleh MAN dengan melibatkan berbagai pihak dalam tema yang terbingkai secara Islami. Dipilih tanggal pelaksanaan pada 10 November tentu saja tak lepas dari upaya menghargai jasa-jasa para pahlawan yang dengan taruhan jiwa raga memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Perjuangan para pahlawan apabila tidak diperingati saat ini, maka jiwa nasionalisme akan semakin hilang tergantikan dengan kesibukan keseharian yang tidak pernah habis. Dengan menoleh sejarah di belakang, maka akan banyak sekali hikmah dan faedah yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menentukan arah perjuangan bangsa saat ini.

Jiwa pengorbanan tanpa pamrih dari para pejuang semakin terkikis oleh godaan dunia sehingga permasalahan bangsa semakin runyam. Hal ini terbukti dengan semakin mengguritanya kasus korupsi. Penyalahgunaan wewenang sehingga merugikan Negara juga semakin sering terjadi. Hal ini timbul karena rendahnya jiwa nasionalisme dan hanya mementingkan keperluan pribadi semata. Kepentingan pribadi atau kelompok jauh lebih dikedepankan daripada kepentingan bangsa dan Negara. Sikap seperti inilah yang tidak sesuai dengan apa yang dahulu telah diamanatkan oleh para pejuang kemerdekaan.

Peringatan hari pahlawan dikaitkan dengan HUT MAN Sabdodadi jelas sebagai ungkapan keprihatinan akan mental penerus bangsa yang kian terpuruk. Oleh karena itu perlu dibentengi dengan pendekatan spiritual keagamaan sehingga dapat terhindar dari segala macam godaan. Dalam kegiatan HUT MAN ini panitia membuat semacam perlombaan yang sarat dengan nilai keagamaan. Jenis-jenis perlombaan juga dipilih sesuai dengan jiwa Islam dan tentu saja mengikuti perkembangan jaman.

MAN Sabdodadi sebagai garda terdepan dalam membentuk karakter anak bangsa merasa bertanggung jawab akan kelangsungan masa depan bangsa. Dengan diselenggarakannya kegiatan lomba cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap upaya peningkatan kemampuan dan bakat anak didik sehingga semakin cerdas, terampil dan bertaqwa.

Berbagai jenis perlombaan tentu membutuhkan juri yang mempunyai latar belakang atau kompetensi yang sesuai dengan jenis perlombaannya. MAN Sabdodadi mengundang para juri dari berbagai instansi. Pada kesempatan ini penulis sebagai salah satu juri untuk lomba menyanyi.

2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kegiatan lomba menyanyi dilaksanakan?
- b. Unsur apa saja yang dinilai dalam lomba menyanyi?
- c. Apa manfaat yang diperoleh dari penjurian lomba menyanyi?
- d. Bagaimana juri dalam melaksanakan tugasnya?

3. Tujuan dan Manfaat

Beberapa tujuan penjurian lomba menyanyi di MAN Sabdodadi Bantul adalah:

- a. Mengetahui tingkat kompetensi peserta lomba menyanyi lagu Islami.
- b. Memberikan skor yang obyektif sebagai dasar untuk menentukan peringkat juara.
- c. Mengetahui bagaimana proses kegiatan lomba menyanyi dilaksanakan.

Dengan melalui prosedur penjurian yang obyektif, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan kepada pihak sekolah akan hal-hal yang perlu ditingkatkan guna mengembangkan kegiatan berkesenian di sekolah tingkat Menengah.

4. Kajian Pustaka

Usia anak maupun remaja yang penuh dengan warna keceriaan dan kegembiraan sangat cocok apabila diterapkan kegiatan yang bernuansa kesenangan seperti bernyanyi (www.nesmd.com/shtml/19503.shtml). Bernyanyi merupakan kegiatan yang mengajak anak untuk menuangkan ekspresi baik senang maupun susah. Keindahan alam dan kebesaran Tuhan acapkali mewarnai konteks lagu-lagu anak yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan.

Adanya kegiatan yang menggembirakan sekaligus mengandung nilai pendidikan yang luhur, maka kegiatan bernyanyi menjadi hal yang wajib dilakukan di sekolah terutama tingkat pendidikan dasar. Bernyanyi sekaligus juga mengasah nilai estetika anak remaja sehingga persepsi terhadap seni dapat meningkat dan dapat lebih memperhalus perasaan serta tingkah lakunya. Keadaan demikian sekiranya mampu membatasi anak dari perilaku yang tidak terkontrol sehingga mampu menjauhkan anak remaja dari hal-hal yang tidak diinginkan.

MAN Sabdodadi Bantul sadar bahwa upaya mengembangkan keberanian dan jiwa kompetitif maka perlu diadakannya lomba menyanyi. Kegiatan ini selain mengasah kemampuan bernyanyi anak remaja juga mampu mengembangkan mental untuk bertanding, siap menang dan juga siap untuk kalah.

5. Metode Pengabdian

Proses penjurian Lomba Menyanyi Lagu Islami dalam rangka HUT MAN Sabdodadi dilaksanakan secara *live* di atas panggung oleh dua orang dewan juri yang telah ditunjuk oleh panitia lomba, yaitu Fu'adi, S.Sn., M.A dan Ibu Rochmah Kartianingsih, S.Sn. Peringkat terbaik disusun setelah kedua nilai digabungkan. Penghitungan cepat diterapkan sehingga hasil lomba menyanyi bisa segera langsung diumumkan.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Lomba menyanyi dalam rangka peringatan HUT MAN Sabdodadi dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 November 2012 yang langsung meliputi babak penyisihan dan final. Peserta adalah siswa/siswi SMP/MTs se Kabupaten Bantul yang dibagi dalam dua kelompok yaitu putra dan putri. Para juara diambil tiga terbaik dari masing-masing kelompok. Peserta dapat membawa pengiring sendiri, namun pihak panitia juga menyediakan seorang pengiring dengan alat musik keyboard.

Lagu wajib untuk peserta putri adalah lagu yang berjudul 'Dengan Menyebut Asma Allah' dan lagu pilihan 'Keagungan Tuhan' atau 'Jalan Lurus'. Adapun peserta putra membawakan lagu wajib 'KebesaranMu' dan lagu pilihan 'Akhirnya' atau 'Surgamu'. Dalam lomba ini peserta diberikan waktu 15 menit untuk menyanyikan satu lagu wajib dan satu lagu pilihan. Pada kesempatan ini penulis mendapat tugas untuk melakukan penjurian pada kelompok putra yang terdiri dari 10 peserta. Identitas peserta tidak diketahui untuk menghindari penilaian yang subyektif. Dari kesepuluh peserta diambil tiga juara dengan nilai terbaik.

Adapun unsur-unsur yang dinilai dalam lomba menyanyi Islami ini mencakup teknik vocal, materi vocal, intonasi dan ekspresi. Teknik vocal adalah bagaimana peserta menguasai penggunaan teknik yang benar dalam bernyanyi. Pernafasan yang benar akan menghasilkan suara yang baik pula. Materi vocal tiap orang akan berbeda, dan materi vocal adalah sesuatu yang dapat dilatih. Materi vocal yang baik tentu dapat dihasilkan dengan latihan yang baik dan benar. Intonasi adalah ketepatan tinggi rendah nada. Nada yang tidak tepat akan timbul suara yang fals. Ekspresi menunjukkan penjiwaan bernyanyi yang tepat, apakah sesuai dengan konteks lagunya atau tidak.

Dewan Juri melakukan pengamatan terhadap para peserta lomba menyanyi, dan dapat diketahui beberapa hal yang menjadi point penting bagi anak, sekolah dan orang tua. Kemampuan anak dalam bernyanyi menunjukkan bahwa rata-rata mempunyai intonasi atau teknik yang sudah memadai. Dari segi ekspresi maupun penampilan agaknya membutuhkan penanganan tersendiri. Penilaian yang dilakukan oleh juri tentu saja menghilangkan penilaian yang subyektif. Hasil yang diperoleh adalah murni dari pencapaian peserta lomba yang sangat tergantung dari persiapan yang telah dilakukan.

Manfaat yang bisa diambil dari penjurian adalah kemampuan siswa dapat dilihat sejak dini, apa yang lebih dan apa yang kurang. Bagi sekolah terbangun kepercayaan karena mengundang pihak luar untuk melakukan penilaian. Bagi orang tua merupakan koreksi bagaimana tindak lanjut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak mereka.



Gambar 1. Peserta undian 02 dari kelompok putra
(Sumber: Dokumen pribadi)

Hasil penjurian atau skor dalam lomba secara lengkap adalah sebagai berikut:

No. Undian	Judul lagu	Teknik vokal	Materi Suara	Intonasi	Ekspresi	Total Nilai
1.	Kebesaranmu dan Surgamu	70	70	70	75	285
2.	Kebesaranmu dan Surgamu	50	60	65	70	245
3.	Kebesaranmu dan Akhirnya	60	60	60	60	240

4.	Kebesaranmu dan Surgamu	75	70	70	65	280
5.	Kebesaranmu dan Akhirnya	80	80	75	70	305
6.	Kebesaranmu dan Akhirnya	60	60	60	65	245
7.	Kebesaranmu dan Surgamu	70	70	65	65	270
8.	Kebesaranmu dan Surgamu	70	70	65	70	275
9.	Kebesaranmu dan Akhirnya	80	80	75	80	315
10.	Kebesaranmu dan Surgamu	90	90	95	95	370

Dengan melihat skor penilaian, maka Dewan Juri memutuskan para juara sebagai berikut:

- Juara I : nomor undian 10
- Juara II : nomor undian 9
- Juara III : nomor undian 5

Perasaan senang ketika mengetahui dirinya menjadi juara sangat berpengaruh besar pada jiwa mereka. Hal ini menjadi motivasi yang sangat besar untuk terus mengembangkan bakatnya. Sebaliknya bagi yang belum memperoleh kesempatan maka jiwa besar akan muncul yang sangat bermanfaat untuk mengatasi segala persoalan kelak.

C. Kesimpulan dan Saran

Penilaian didasarkan kepada empat hal mendasar dalam teknik bernyanyi yaitu teknik vokal, materi, intonasi dan ekspresi untuk mengukur sejauh mana pencapaian para peserta dalam membawakan sebuah lagu. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa peserta mempunyai teknik atau intonasi yang lumayan bagus hanya terkadang terbentur dengan dua unsur lainnya yaitu ekspresi dan penampilan.

Unsur ekspresi berkaitan dengan interpretasi (pemahaman lagu) sehingga maksud atau isi pesan dari lagu yang dinyanyikan dapat sampai kepada penonton. Kesesuaian ekspresi dengan isi lagu membuat lagu akan terasa hidup, jiwa atau roh dari lagu akan keluar secara natural. Dilihat dari persiapan peserta yang belum maksimal, pada umumnya terjadi hal yang stagnan di dalam penampilan. Tidak adanya variasi pakaian membuat suasana panggung menjadi kurang variatif. Panitia dalam mempersiapkan musik pengiring agaknya sedikit terabaikan. Hal ini dapat diamati bahwa hanya beberapa lagu saja yang enak didengar dan sesuai dengan keinginan peserta. Kurang adanya

persiapan ini dapat dimaklumi karena sebelum lomba dimulai pengiring belum ada koordinasi dengan para peserta lomba.

Dengan adanya lomba menyanyi di lingkungan SMP/MTs maka sangat besar manfaat yang bisa dipetik. Dimulai dari segi mental siswa-siswi didik akan bertambah kuat. Bernyanyi di hadapan orang banyak merupakan prestasi tersendiri yang patut untuk terus dikembangkan. Manfaat lain yang tak kalah penting adalah pengalaman estetika akan seni yang semakin berkembang dengan adanya perlombaan tersebut. Tidak dapat dipungkiri pasti setiap peserta mengadakan persiapan dengan berlatih bernyanyi secara berulang-ulang. Dengan kemauan untuk berlatih maka arah untuk bersikap disiplin telah dimulai sejak dini, yang kelak akan sangat bermanfaat kelak bila besar nanti.

Dengan banyaknya manfaat yang bisa didapat dari lomba menyanyi, maka seyogianya kegiatan tersebut layak untuk diadakan secara rutin tiap tahun atau bahkan enam bulan sekali. Persiapan dengan pengiring, sound system dan lainnya perlu ditingkatkan demi kelancaran dan kesuksesan acara. Bagi orang tua yang putra-putrinya memiliki bakat, maka alangkah indahnya apabila terus diasah. Sanggar-sanggar seni, kursus, les, privat musik sekarang telah banyak tersebar sehingga orang tua tidak akan kesulitan untuk memasukkan putra-putrinya.

D. Daftar Pustaka

Messofa, Wordpress. com/2008/02/26/ketrampilan-musik-tk

Sritanto, Drs., *Laporan Kegiatan Wisata Kampus Lomba Paduan Suara Antar SMU se-DIY*, LPM IKIP Yogyakarta, 1998.

www.nesmd.com/shtml/19503.shtml